

|  |
| --- |
| **KURIKULUM MERDEKA**  **MODUL PEMBELAJARAN  PPKn** |
| **BAB 7 Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong**  Nama Sekolah :  Kelas / Semester : VI (Enam) / 2  Nama Guru :  NIP : |

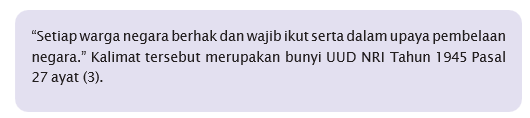
|  |  |
| --- | --- |
| **IDENTITAS UMUM** | |
| **Identitas Modul:** | |
| Nama Penyusun |  |
| Satuan Pendidikan |  |
| Kelas | **VI** |
| Mata pelajaran | PPKN |
| Materi Pokok | **Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong** |
| Tahun Pelajaran | 20../20.. |
| Alokasi waktu | 17 JP |
| **Fase** | **C** |
| **Capaian Pembelajaran** | |
| **Pancasila** | * Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| **Undang-Undang**  **Dasar Negara**  **Republik**  **Indonesia Tahun**  **1945** | * Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| **Bhinneka Tunggal Ika** | * Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| **Negara Kesatuan Republik Indonesia** | * Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| * **Profil Pelajar Pancasila** | |
| **Profil Pelajar Pancasila** | * **Pengembangan Profil Pelajar Pancasila** * Kalian akan berlatih dan membiasakan karakter Profil Pelajar Pancasila dimensi bergotong royong pada elemen berbagi dengan cara memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang- orang di lingkungan luas/ masyarakat, baik yang dikenal maupun tidak dikenal. |
| **Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode** | |
| **Sarana dan prasarana, Media:** | LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet  Sumber Belajar:  LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain |
| **Target Peserta didik** | **Peserta didik reguler**  Pesera didik dengan hambatan belajar  Peserta didik cerdas istimewa berbakat |
| **Jumlah Peserta Didik** | **...............................................** |
| **Model Pembelajaran** | Discovery learning |
| **Metode** | Karya kunjung, market of place, demonstrasi |
| **B. Komponen Inti** | |
| **Apersepsi** | * Guru dapat mengingat pengalaman peserta didik ketika bekerja bakti di sekolah. Guru menjelaskan bahwa kerja bakti sama dengan gotong royong, yaitu bahwa pesertanya melakukan pekerjaan secara sukarela karena memahami kebaikan yang ada dalam kerja bakti atau gotong royong. Guru dapat menanyakan manfaat yang dirasakan peserta didik ketika mengikuti kerja bakti di sekolah. |
| **Deskripsi materi** | * Pada bab sebelumnya, kalian telah belajar tentang ciri khas dan keunikan yang dimiliki setiap provinsi. Ciri khas dan keunikan tersebut bisa berupa kebudayaan yang khas, seperti rumah adat, bahasa daerah, lagu daerah, dan sebagainya. Karena setiap daerah memiliki kekhasan maka Indonesia kaya akan keberagaman. Keberagaman tersebut bisa berpotensi menjadi sumber persatuan, tetapi dapat pula menjadi sumber perpecahan. Untuk mencegah terjadinya perpecahan atas keberagaman yang ada, diperlukan kerja sama dan toleransi, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. * Apakah kalian sudah mempelajari budaya sendiri dan budaya daerah lain? * Mengapa kita harus bertoleransi dalam keberagaman yang ada di lingkungan sekitar? * Bagaimana cara mengingatkan teman yang bertindak intoleran? * Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Karena hidup bersama orang lain, kita harus menciptakan kehidupan bersama yang rukun dan damai. Selain toleransi, untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, juga diperlukan kegotongroyongan. Dengan toleransi dan gotong royong, keadaan lingkungan dan kehidupan sosial menjadi aman, damai, dan tenteram. Melalui gotong royong, terjalin kebersamaan dan tindak saling meringankan yang akan mewujudkan persatuan dan kesatuan serta mencegah terjadinya masalah atau konflik. Pada bab ini, kalian akan mengidentifikasi contoh-contoh praktik gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kalian juga akan melakukan praktik gotong royong di sekolah dan masyarakat. |
| **Tujuan Pembelajaran** | * **Tujuan** **Pembelajaran** * Kalian akan bersama-sama memahami, menyajikan, dan mempraktikkan gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan sebagai wujud praktik bela negara di lingkungan sekolah dan sekitarnya |
| **Pemahaman Bermakna** | * Pada bab ini, kalian akan memahami dan mempraktikkan gotong royong di lingkungan sekitar. Melalui aktivitas tersebut, kalian mampu memperkuat karakter dengan elemen bergotong royong, khususnya dimensi kolaborasi. Selanjutnya, kalian diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan gotong royong demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa sebagai salah satu wujud bela negara. |
| **Pertanyaan Pemantik** | * Bagaimana kalian bergotong royong untuk mewujudkan persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar? |
| **Persiapan Pembelajaran** | * Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube * Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan * Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan * Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). * Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | |
| **PEMBELAJARAN (17 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Gotong royong sebagai tradisi dalam budaya di Indonesia yang sangat bermakna dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |
| --- |
| **Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)** |
| **Pembelajaran Diferensiasi**   * Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. * Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. * Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.   **Asesmen**  Asesmen Awal   * Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis. * Contoh istrumen: * Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ? * Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Kompetensi dan Lingkup Materi | Sudah (%) | Belum (%) | | 1 |  |  |  | | 2 |  |  |  | | 3 |  |  |  | | 4 |  |  |  | | 5 |  |  |  |   **Tindak lanjut hasil asesmen awal**   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama | No. Soal | | | | | Nilai | Tindak Lanjut | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  | diberi referensi agar dibaca di rumah | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | dst |  |  |  |  |  |  |  |   **Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**   * Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. * Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja * Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi * Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | Skor | | | | | Ide/gagasan | Aktif | Kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 5 |  |  |  |  |  |  |  |  | | Nilai = skor x 25 | | | | | | | | |   **Assesmen Sumatif**  Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:  Tes : Tertulis  Non Tes : Observasi  **Bentuk Instrumen:**  Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan  Asesmen tertulis : Jawaban singkat  **Asesmen Keterampilan**  Teknik Asesmen : Kinerja  Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja  **Pengayaan**   * Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. * Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking * Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.   **Remedial**  *Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran  *Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.  *Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.  **Refleksi Peserta didik**   |  |  | | --- | --- | | Pertanyaan refleksi | Jawaban Refleksi | | * Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini? |  | | * Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? |  | | * Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? |  | | * Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan? |  | | * Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar? |  |   **Refleksi Guru**  Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:   * Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah? * Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik? * Apa saja kesulitan yang dialami guru * Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran? * Kesulitan apa yang dialami peserta didik? * Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? * Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa? |

**Gotong Royong dalam Mewujudkan Bela Negara**

Ketika kalian melakukan suatu pekerjaan secara ber-gotong royong, kegiatan atau pekerjaan tersebut akan terasa lebih ringan dan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Manfaat lainnya adalah munculnya rasa persatuan dan kesatuan di antara kalian serta hubungan dengan teman menjadi lebih akrab sehingga terasa lebih damai dan tidak ada permusuhan.



Jika melihat sejarah proses kemerdekaan bangsa Indonesia, apakah pahlawan berjuang sendirian? Saat ini, bagaimana cara kalian melakukan bela negara? Apakah kalian bisa mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia tanpa bantuan orang lain?

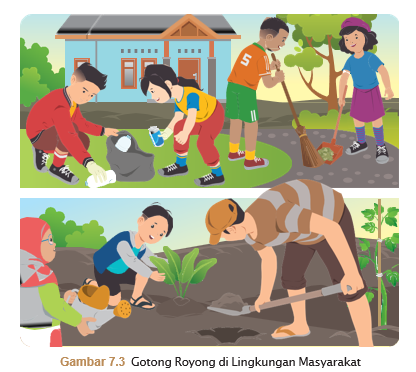


Salah satu upaya menjaga persatuan dan kesatuan adalah dengan bergotong royong. Bagaimana usaha kalian dalam menjaga persatuan dan kesatuan dengan teman di sekolah maupun lingkungan rumah?

**2. Gotong Royong di Lingkungan Sekitar**

Kegiatan gotong royong dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Gotong royong merupakan nilai luhur asli bangsa Indonesia yang telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Penduduk Indonesia sudah mengenal dan mempraktikkan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari sejak zaman dahulu.

Bagaimana kalian menerapkan gotong royong di sekolah? Pernahkah kalian ikut bekerja bakti di lingkungan sekitar rumah? Pernahkah kalian membantu teman atau tetangga yang terkena musibah?



Penguatan Profil Pelajar Pancasila elemen gotong royong dapat kalian lakukan dengan cara berikut.

1. **Berkolaborasi**

Kalian dapat bekerja sama secara positif dengan semua teman dalam rangka mencapai tujuan bersama di sekolah dan lingkungan masyarakat.

1. **Peduli**

Kalian hendaknya tanggap terhadap keadaan teman di lingkungan sekolah/ rumah serta menjaga keserasian dalam berhubungan dengan mereka.

1. **Berbagi**

Kalian mampu memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di sekolah ataupun lingkungan sekitar, baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Dengan berbagi maka kalian juga menunjukkan sikap rela berkorban untuk kebaikan bersama.

Asesmen Sumatif

**Ayo,** **Kamu** **Bisa**

**A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D.**

1. Gotong royong menjadi salah satu cara menjaga persatuan dan kesatuan. Gotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat termasuk dalam perwujudan bela negara yang sesuai dengan Pancasila, khususnya sila berlambang ….
   1. bintang
   2. pohon beringin
   3. kepala banteng
   4. padi dan kapas
2. Gotong royong dapat dilakukan di semua lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu contoh gotong royong di sekolah adalah ….
   1. memberikan bantuan mengerjakan PR yang belum dikerjakan teman
   2. membantu kegiatan kerja bakti membersihkan tempat ibadah
   3. membantu tetangga yang terkena musibah
   4. melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
3. Para siswa sudah diajari bergotong royong sejak dini. Selain di sekolah, siswa juga mempraktikkannya di masyarakat. Contoh sikap gotong royong yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat adalah ….
   1. Bonar dan Sedi bersama-sama pergi ke panti asuhan memberikan bantuan alat tulis.
   2. Bonar dan Sedi saling membantu dalam mengerjakan tugas dari guru
   3. Bonar memberi makanan kepada petugas kebersihan sekolah
   4. Bonar dan Sedi sedang membersihkan toilet sekolah
4. Gotong royong merupakan salah satu cara menjaga persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan bela negara. Contoh gotong royong mewujudkan bela negara di lingkungan masyarakat adalah ....
5. Sedi dan Bonar mendukung tim sepak bola dalam pertandingan antarkampung
6. Pigey dan Bonar membawa makanan khas papeda dan bika ambon untuk dibagikan kepada teman main mereka
7. Manda dan Bonar memberikan makanan kepada tetangga yang menjadi korban kebakaran
8. Walaupun berbeda agama, Memey dan Indi saling mengunjungi tempat ibadah masing-masing
9. Pigey jarang membawa bekal makanan ke sekolah. Bonar ingin berbagi makanan dengan Pigey. Sikap yang harus dihindari Bonar saat berbagi dengan Pigey adalah ....
   1. mengharapkan balasan/pujian dari teman di kelas
   2. mengajak teman-teman lain ikut berbagi
   3. tidak membuat Pigey malu diberi makanan
   4. mengajak Pigey makan bersama dengan teman-teman

**B.** **Isilah** **titik-titik** **berikut** **ini.**

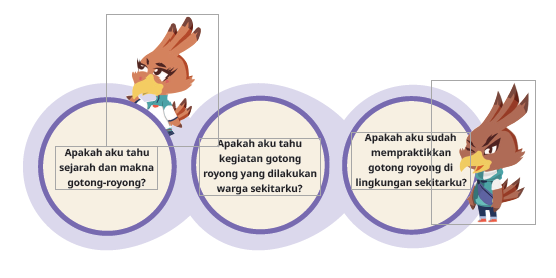
1. Melakukan gotong royong bersama teman-teman di sekolah memberikan banyak manfaat. Salah satu cara bergotong royong adalah adanya … tugas.
2. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Demikian juga, kalian harus bekerja sama saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan yang kalian lakukan tersebut dinamakan ….
3. Gotong royong telah lama menjadi kebiasaan bangsa kita, bahkan sejak sebelum merdeka. Saat ini, gotong royong dilakukan bukan lagi untuk mengusir penjajah, tetapi untuk menghadapi perkembangan zaman yang pesat. Salah satu bentuk gotong royong yang dapat kalian lakukan saat ini di masyarakat adalah ….
4. Gotong royong menjadi budaya masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Beberapa daerah bahkan memiliki istilah khusus untuk menyebut gotong royong. Aktivitas gotong royong di masyarakat daerahmu dikenal dengan istilah ….
5. 5. Dalam bergotong royong, kalian harus mengutamakan kepentingan bersama dan harus didasari oleh rasa …, tidak mengharapkan balasan atau pujian siapa pun.

**Pengayaan**

Bagi kalian yang sudah mengerjakan kegiatan “Ayo, Kamu Bisa” dan memperoleh hasil yang memuaskan, silakan membaca pengetahuan tambahan melalui tautan https://s.id/PengayaanGotongroyong atau memindai *barcode* berikut.

Refleksi siswa

Guru mengajak seluruh peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama mempelajari bab ini. Peserta didik menuliskan pencapaian mereka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut.



Refleksi Guru

1. Kegiatan apa yang berhasil? Mengapa kegiatan tersebut dirasakan berhasil?

2. Kegiatan apa yang belum berhasil? Apa kesulitan yang dihadapi?

3. Apakah siswa mengetahui sejarah dan makna gotong royong?

4. Apakah siswa mau mempraktikkan gotong royong di lingkungan sekitarnya?

5. Adakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses

pembelajaran?